

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisa mengenai *Arima onsen irizomeshiki*: kearifan lokal *Arima onsen* di Wilayah *Arima-chou* Kobe. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai kearifan lokal yang terdapat dalam upacara *Arima onsen irizomeshiki* di *Arima onsen Arima-chou* Kobe . Teori penelitian yang digunakan adalah teori kebudayaan dari E.B Tylor dalam Harsojo (1982:109), teori budaya Koentjaraningrat (2009:180-181) dan teori kearifan lokal dari Robert Sibarani (2014:115) untuk menganalisa kearifan lokal yang terdapat dalam upacara *Arima onsen irizomeshiki* di Wilayah *Arima-chou* Kobe. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam upacara *Arima onsen irizomeshiki* terdapat nilai-nilai kearifan lokal dalam pelaksanaannya. Nilai kearifan lokal yang terkandung dalam upacara *Arima onsen irizomeshiki* yaitu rasa syukur, nilai kesopansantunan, nilai gotong royong, serta nilai pelestarian dan kreativitas budaya. Nilai rasa syukur terlihat pada kegiatan *Shinshiki Reihai* dan *Busshiki Reihai*. Kemudian nilai kesopansantunan juga terlihat pada kegiatan *Shinshiki Reihai* dan *Busshiki Reihai*. Sedangkan nilai gotong royong terlihat pada kegiatan *Gyouretsu* dan *Hikikaeshi Gyouji*. Nilai pelestarian dan kreativitas budaya terlihat pada kegiatan *Yumomi Gyouji*, *Arima onsen irizomeshiki no uta to odori* (lagu dan tarian *Arima onsen irizomeshiki*), dan *Hikikaeshi Gyouji*. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa pada upacara *Arima onsen irizomeshiki* di Wilayah *Arima-chou* Kobe terdapat kearifan lokal *Arima onsen* pada pelaksanaannya. Masyarakat *Arima* masih tetap menjaga dan melestarikan upacara ini sampai sekarang. Upacara ini sudah ada sejak zaman Edo dan juga telah disertifikasi sebagai “Warisan Budaya Tak Benda Regional Kota Kobe” pada bulan Maret 2006.

Kata kunci: Arima-chou, Arima Onsen, Arima Onsen Irizomeshiki, Kearifan Lokal